

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, bahwasannya penulis dapat menyimpulkan prosedur pemberian kredit pada Bank Nagari Cabang Pembantu Bandar Buat memiliki perbedaan antara kredit konsumtif dengan kredit usaha, yaitu:

1. Prosedur pemberian kredit pada kredit konsumtif bersifat sederhana karena jaminan yang diberikan bersifat akurat seperti SK Pegawai, Deposito, SK Kenaikan Pangkat, Taspen, SK Pangkat Terakhir dll.
2. Sedangkan prosedur pemberian kredit usaha perlu menjalani serangkaian prosedur mulai dari pengajuan permohonan kredit dari calon debitur, pengumpulan data dan informasi (dengan metode wawancara, kunjungan lapangan), analisa, rekomendasi (rekomendasi dengan cara *working capital turn over* dan analisis rasio), meminta persetujuan komite kredit, persetujuan, realisasi, dokumentasi, dan terakhir monitoring dan supervisi yang dilakukan secara berkala.

5.2 Saran

1. Di Bank Nagari Cabang Pembantu Bandar Buat sebaiknya menambah pelaksana kredit untuk bagian kredit konsumtif (pegawai dan pensiun), karena proses kredit tersebut dikerjakan juga oleh pelaksana kredit bagian Adm kredit. Oleh sebab itu, pelaksana kredit bagian Adm Kredit harus mengerjakan tugas tersebut secara bersamaan, sehingga nantinya dapat menimbulkan kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan.
2. Agar selalu mengupdate setiap aplikasi yang berhubungan dengan perkreditan, sehingga tidak terjadi gangguan-gangguan yang tidak diinginkan saat proses transaksi.

